BAITUL MAAL WAL TAMWIL (BMT)

MAKALAH

Diseminarkan Pada Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Program Studi

Ekonomi Islam Semester I Tahun 2021

Oleh :

Lisda

NIM. 90100119136

Nur Nita

NIM. 90100119057

Dosen Pengajar:

Sirajuddin, ME

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. Atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan tesis ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Mauhammad saw, keluarga dan para sahabatnya. tesis dengan judul: “**Mengenal Baitul maal wal tamwil BMT**” ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat lulus pada mata kuliah pengantar ekonomi. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Sinjai, 3 November, 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
 BAB II PEMBAHASAN.....	 4
A. Pengerian BMT.....	4
B. Karakteristik BMT.....	5
C. Peranan BMT	6
 BAB III PENUTUP.....	 7
A. Kesimpulan.....	7
 DAFTAR PUSTAKA.....	 9

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

BMT merupakan lembaga ekonomi Islam yang dibangun berbasis keumatan. Dari segi jumlah, BMT merupakan lembaga keuangan syariah yang paling banyak apabila dibandingkan dengan lembaga-lembaga keuangan syariah lainnya. Baitul mal wat tamwil (BMT) terdiri dari dua istilah, yaitu baitul mal dan baitut tamwil . Baitul mal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non-profit, seperti: zakat, infaq dan shodaqoh. Sedangkan baitut tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syariah (Rizqa Ramadhaning Tyas & Ari Setiawan, 2012 : 279)

BMT merupakan sebuah lembaga perekonomian mikro syari'ah yang bergerak menghimpun dan menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat kecil, Baik yang bersifat sosial (nirlaba) seperti Zakat , infak dan sedekah ataupun penyaluran dan pembiayaan modal usaha yang bersifat laba dengan sistem bagi hasil. Kehadiran BMT sebenarnya bisa menjadi suatu solusi alternatif bagi perekonomian Bangsa Indonesia yang kebanyakan masyarakatnya bergerak di bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (irwanuddin, 2017 : 59)

Peran BMT secara umum dalam masyarakat adalah melakukan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan sistem syariah. Peran ini menegaskan arti penting prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Sebagai lembaga keuangan syariah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil maka BMT mempunyai tugas penting dalam mengemban misi keIslaman dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, BMT diharapkan mampu berperan lebih aktif dalam memperbaiki kondisi ini. (Faozan mutaqqin, 2014 : 435)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana baitul maal wal tamwil (BMT)? Adapun sub masalah yang akan dibahas adalah:

1. bagaimana pengertian BMT?
2. Bagaimana karakteristik bmt?
3. Bagaimana peranan bmt?

A. Tujuan

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dituangkan, maka tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengertian bmt
2. Untuk mengetahui karakteristik bmt
3. Untuk memahami apa peranan bmt

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengerian BMT

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Secara etimologis, istilah “Baitul Maal” berarti ‘rumah uang’, sedangkan “baiut tamwil” mengandung pengertian “rumah pembiayaan”. Sehingga dikatakan bahwa Baitul Maal Waa tamwil (BMT) merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah, yaitu baitul maal dan baitul tamwil. Baitul maal lebih mengarah pada usaha usaha non profit, seperti zakat, infaq dan sedekah. Adapun baitul tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial Secara etimologis adalah suatu lembaga yang mempunyai tugas khusus menangani segala harta umat, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran Negara. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) sebenarnya adalah lembaga swadaya masyarakat dalam pengertian didirikan dan dikembangkan oleh masyarakat (Nourma Dewi, 2017 : 99)

Baitul Mal pada masa Rasulullah saw. dan khulafa al-Rasyidin merupakan sebuah lembaga yang menangani harta yang diterima negara dan menyalurkannya kepada kaum muslim yang berhak menerimanya, dengan arti lain, Baitul Mal adalah tempat penyimpanan harta yang masuk dan pengelolaan harta yang keluar, pada masa tersebut belum ada tempat khusus. Ini disebabkan karena harta yang masuk pada masa itu belum terlalu banyak. Seiring perkembangan zaman, peran Baitu Mal juga berkembang, yaitu untuk melindungi masyarakat dengan menyediakan berbagai fasilitas bagi pembangunan dan serta bertanggung jawab membiayai penyebaran kebudayaan islam di tengah-tengah masyarakat dan pada masa sekarang Baitu Mal memiliki fungsi lebih sebagai Baitul Tamwil yaitu membantu

perekonomian umat melakukan kegiatan perdagangan, industri, pertanian dan berbagai kegiatan ekonomi lainnya.(Dewi juliantisukma, 2021: 2)

BMT merupakan organisasi bisnis yang juga berperan sosial. Sebagai lembaga bisnis, BMT lebih mengembangkan usahanya pada Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis, sektor keuangan yakni simpan pinjam. Usaha ini seperti usaha perbankan, yakni menghimpun dana anggota dan calon anggota (nasabah) serta menyalurkannya pada sektor ekonomi yang halal dan menguntungkan. Namun demikian, terbuka luas bagi BMT untuk mengembangkan lahan bisnisnya pada sektor riil maupun sektor keuangan lain yang dilarang dilakukan oleh lembaga keuangan bank. Karena BMT bukan bank, maka ia tidak tunduk pada aturan perbankan (Nourma Dewi, 2017 : 99)

B. *Karakteristik BMT*

Karakteristik dari BMT yang khusus ini menimbulkan masalah tersendiri karena belum ada peraturan khusus yang mengatur sehingga banyak peraturan umum yang harus dipatuhi BMT tergantung pada bentuk badan hukum yang dipilih. filosofis kegiatan BMT terdapat dalam beberapa surat di dalam Al-Qur'an dan hadist di antaranya adalah:

1. Surat Al-Baqarah ayat 275

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba),

maka orang itu adalah penghuni penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya (Nourma Dewi, 2017 : 100-101)

C. Peranan BMT

Peran BMT secara umum dalam masyarakat adalah melakukan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan sistem syariah. Peran ini menegaskan arti penting prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Sebagai lembaga keuangan syariah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil maka BMT mempunyai tugas penting dalam mengemban misi keIslaman dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, BMT diharapkan mampu berperan lebih aktif dalam memperbaiki kondisi ini. (Faozan mutaqin, 2014 : 435)

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang mempunyai karakteristik khusus karena dalam pelaksanaannya memperhatikan nilai komersil dan nilai sosial. Selain itu, bentuk badan hukum BMT yang bisa berbentuk koperasi atau PT membuat peraturan yang melandasi kegiatan BMT ini cukup beragam, yaitu UndangUndang Nomor no 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, UndangUndang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, UndangUndang Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro, UndangUndang Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan. Selain undang-undang tersebut, terdapat berbagai macam peraturan yang membantu pelaksanaan BMT

DAFTAR PUSTAKA

- Rizqa Ramadhaning Tyas & Ari Setiawan. *Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Sumber Mulia tuntangt*. Vol 3 No 2, Desember 2012
- Irwanuddin. *Peranan bmt dalam pemberdayaan ekonomi bagi perempuan (studi kasus BMT kelompok usaha bersama sejahtera 036)* Vol 5, No.1, juni 2017:57-80
- Nourma Dewi. *Regulasi baitul maal wal tamwil (bmt) dalam system perekonomian di indonesia* Vol 11 No.01 Februari- july 2017
- Dewi julianti sukma. Analisis penerapan manajemen syariah pada bmt masyarakat madani sumut *skripsi 2021*